

# Besok, Puncak Arus Balik Nataru

JAKARTA (KR) - Wakil Kapolri Komjen Pol Gatot Eddy Pramono memperkirakan puncak arus balik Natal 2022 dan Tahun Baru 2023 (Nataru) pada Minggu, 1 Januari 2023 besok.

"Puncaknya pada hari Minggu, 1 Januari 2023," kata Gatot Eddy Pramono di Pos Pengamanan KM 57 Tol Jakarta-Cikampek, Jumat (30/12).

Hingga Jumat (30/12), kata Wakapolri, kepadatan arus kendaraan masih terpantau normal berada di bawah angka 3.000 kendaraan per jam. Kendaraan itu kembali dan masuk melalui sejumlah pintu tol di Jakarta.

Pantauan Antara di Gerbang Tol Cikampek Utama, Jumat petang, kepadatan kendaraan mulai terlihat memasuki Jakarta dari arah Transjava.

Sementara itu, Dirregident Korlantas Polri Brigjen Pol Yusri Yunus menjelaskan, Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri telah menyiapkan rencana aksi untuk rekayasa lalu lintas jika terjadi kepadatan arus kendaraan pada saat arus balik liburan Nataru. Dalam kondisi normal, volume rata-rata kendaraan di bawah 3.000 per jam. Namun jika kepadatan mencapai 5.500 kendaraan per jam, dibuat rekayasa lalu lintas sistem contraflow untuk satu lajur.

Puncaknya, lanjutnya, jika volume kendaraan melebihi 8.500 kendaraan per jam, diberlakukan sistem one way (satu arah).

Pemantauan volume kendaraan pada arus mudik dan arus balik liburan Nataru merupakan bagian dari Operasi Lilin 2022 yang melibatkan 166.791 personel gabungan di 188 Pos Pengamanan, 776 Pos Pelayanan, dan 70 Pos Terpadu.

Wakapolri juga mengingatkan para personel Polri untuk membantu Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyebarkan informasi cuaca. "Saya sudah mengingatkan untuk berkoordinasi dengan BMKG, kalau ada informasi dari BMKG langsung diteruskan kepada masyarakat," katanya.

Hal itu disampaikan Gatot terkait prediksi akan terjadinya cuaca ekstrem di Indonesia selama akhir tahun 2022 dan awal tahun baru 2023. Menurutnya, selama libur Nataru, masyarakat Indonesia dominan mengunjungi lokasi dan tempat wisata.

Wakapolri menyatakan arus lalu lintas terpantau ramai dan lancar pada arus mudik Nataru. "Puncak arus mudik tahun baru, perkiraan kendaraan akan meningkat pada 30 Desember petang hingga 31 Desember 2022," kata Gatot Eddy Pramono. Sementara puncak arus mudik Natal telah terjadi pada 23 Desember 2022. Sebanyak 101.000 kendaraan keluar dari Jakarta. Selanjutnya pada 25 Desember 2022 sebanyak 90.000-an kendaraan telah memasuki Jakarta. (Ant/San)-d

## BNBP

Australia meningkatkan pertumbuhan awan hujan di wilayah Indonesia termasuk Jateng," jelasnya.

la mengatakan, intensifikasi serukan dingin Asia dapat meningkatkan kecepatan angin permukaan di wilayah Indonesia bagian Barat termasuk Jateng. Labilitas lokal kuat yang mendukung proses konvektif pada

skala lokal diamati di Jateng.

"Kondisi-kondisi tersebut dapat memicu meningkatnya signifikansi pembentukan curah hujan khususnya pada siang hingga malam hari di wilayah Jateng untuk beberapa hari ke depan, termasuk pada Sabtu (31/12) malam yang merupakan malam pergantian tahun," kata Teguh.

Teguh mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem dalam beberapa ke depan yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, hujan es, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung.

(Ant/San)-f

## Produktivitas

Target ini kami sesuaikan berdasarkan potensi yang kami punyai dan dapat dihilirisasikan ke industri, dan melakukan kerja sama dengan BUMN. Selain itu, target kami adalah melakukan riset kolaborasi dengan beberapa universitas yang masuk dalam deretan 100 besar QS world ranking untuk memperluas jejaring riset internasional," tambah Dyah.

Selaras dengan rencana jangka panjang UMY untuk mewujudkan 'Research Excellence University', Dyah berharap dari kegiatan ini peneliti-peneliti di UMY dapat menghasilkan riset-riset yang berdampak. Berdampak yang dimaksud di sini adalah riset dari para peneliti tidak hanya sekadar dilaksanakan tapi ju-

ga memberikan pengaruh, seperti adanya publikasi, kekayaan intelektual (hak paten), masuk dalam industri sehingga memiliki nilai ekonomi, dan bermanfaat untuk masyarakat luas.

Sementara, Peneliti Kluster Governance, Media, Syariah and Peace, Zuly Qodir, mengatakan tren global isu 2023-2024 akan banyak berbicara tentang transhumanisme di mana manusia semakin terasimilasi menjadi manusia global dan saling terkoneksi dengan teknologi. Konektivitas dan kolaborasi lintas disiplin harus dilakukan termasuk di UMY agar riset bisa terwujud hingga industri.

"Akan menjadi tren juga kajian il-

## Sumbangan hal 1

mu sosial dengan tema otonomi, digital democracy, transhumanism, religiusitas, kelas menengah dan lain sebagainya," tandasnya.

Begitu juga, peneliti cluster advance material, health, smart energy and intelligent system, Slamet Riyadi, menyampaikan tahun depan dunia masih akan berbicara bagaimana mendorong komitmen perubahan iklim misalnya dengan teknologi hijau. Bagaimana hilirisasi industri sektor prioritas yakni agroindustri, mineral tambang dan migas batubara. "Hasil kajian ada tren 2023 yang kami prediksi akan meliputi AI everywhere, personalized health care dan green and sustainable technology," tandas dia. (Fhx)-f

## Dompot

329 Cucak Hijau - Ijo Holic, Juminahan Yogyakarta	Rp 1.000.000
330 Jamaah Masjid Margo Tunggal, Depok, Sleman	Rp 3.000.000
331 Konsumen Kopi NYIA, Temon, Kulon Progo	Rp 700.000
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 27.250.000</b>
<b>MELALUI TRANSFER</b>	
332 Prapti Lestari	Rp 100.000
333 St. Suwarsono	Rp 200.000

## Sumbangan hal 1

334 Warga RT 01 RW 01 Sambisari Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta	Rp 2.400.000
335 Suryo Putro Nugroho	Rp 1.000.000
336 Ali dan Ammar	Rp 1.336.800
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 5.036.800</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>Rp 32.286.800</b>
S/D 29 Desember 2022	Rp 687.713.200
<b>S/D 30 Desember 2022</b>	<b>Rp 720.000.000</b>
<b>(TUJUH RATUS DUA PULUH JUTA RUPIAH)</b>	

## Seragam

Pemendikbudristek Nomor 50 Tahun 2022 mengatur tentang pakaian adat yang tercantum dalam pasal 4 berbunyi 'Selain pakaian seragam Sekolah dan Pakaian Seragam Khas Sekolah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dapat mengatur penerapan pakaian adat bagi Peserta Didik pada Sekolah'. Begitu pula pada Pasal 10 ayat (3) bahwa 'Pakaian adat digunakan Peserta Didik pada hari atau acara adat tertentu. Aturan jelas 'jauh panggang dari api' terhadap agenda meningkatkan kualitas pendidikan.

Memang salah satu tujuan Permendikbudristek tersebut untuk menanamkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme yang harus dimulai dari bangku sekolah. Lebih dari itu, juga untuk mempererat kesatuan dan persatuan. Memang tidak bisa dipungkiri, ada kekhawatiran terhadap luntarnya nasionalisme dan melupakan kearifan lokal yang bisa saja terjadi kapan saja. Terutama

dengan keterbukaan dan makin globalnya arus zaman, tanpa terasa memaksa generasi muda Indonesia sering meniru budaya asing yang tidak sesuai dengan kearifan lokal yang sudah lama menjadi junjungannya nilai-nilai bangsa.

Namun tidak sedikit yang merasa bahwa peraturan tersebut justru menyulitkan sekolah dan orang tua murid. Seragam pakaian adat memang hanya digunakan peserta didik pada waktu-waktu tertentu sebagaimana yang tertulis dalam pasal 10, ayat (3) tentu tidak efektif. Usai keluarnya peraturan tersebut, banyak tanggapan yang menyoroti kualitas pendidikan lebih penting ketimbang memasukkan pengaturan pakaian adat bagi peserta didik, SD, SMP dan SMA. Ada pula yang menyindir, bahwa sekolah bukan ajang pawai atau karnaval yang harus mengenakan pakaian adat pada hari-hari tertentu. Istilahnya menjadi 'seragam merdeka' bagi sekolah untuk kemudian jual pakaian untuk siswanya.

Belum lagi pengadaan pakaian adat yang tentu tidak semua orangtua atau wali murid memiliki sendiri. Jika harus membeli atau menyewa, berapa uang apalagi bila dalam satu keluarga, memiliki 2 atau 3 anak usia sekolah? Hanya sedikit mereka yang mampu untuk membeli dan tidak keberatan dalam hal ini. Namun jumlah tersebut tidak berimbang, sebab di berbagai da-

erah, jumlah warga yang pas-pasan atau kurang mampu juga jauh lebih banyak.

Anehnya, peraturan yang dibuat pemerintah tentang pakaian adat bukan hal wajib untuk diterapkan di sekolah. Lalu bila tidak wajib, semestinya tidak perlu tertuang dalam peraturan yang akhirnya terlanjur memunculkan pro-kontra di masyarakat. Kemendikbudristek mestinya harus lebih fokus pada kualitas pendidikan daripada mengurus tentang pakaian adat. Menanamkan jiwa nasionalisme dan kearifan lokal bisa melalui banyak cara, tidak hanya melalui simbol dalam pakaian adat.

Kemendikbudristek harusnya lebih jeli dalam menggali dan mendalami materi-materi yang akan dituangkan dalam peraturan. Rasa nasionalisme dan kearifan lokal tidak hanya bisa muncul atau terwakili melalui pakaian adat. Namun jauh lebih dalam, sebenarnya menggali kualitas pendidikan yang pas dan sesuai dengan niat menumbuhkan nasionalisme dan kearifan lokal, itu jauh lebih penting. Jangan karena saat ini era Merdeka Belajar Kampus Merdeka, kemudian aspek seragam dimaknai sama dengan 'Seragam Merdeka'.

(Penulis adalah Dosen S2 Pendidikan Sains Pascasarjana FKIP UNS Surakarta dan pemerhati kebijakan pendidikan)-d



KR-Franz Boedisukamanto

**Ketua DPC Harpi Melati Sleman Hj Tatik Budiastuti Sunaryo bersama pengurus menyerahkan sumbangan Rp 10 juta.** Pemuaian ulang foto ini sebagai Pembetulan kekeliruan penulisan keterangan foto yang dimuat 'KR' edisi Jumat (30/12) halaman 1. Redaksi menyampaikan permohonan maaf atas kekeliruan ini.



KR-Franz Boedisukamanto

**Juni Subianto mewakili jemaah Masjid Margo Tunggal, Ngentak, Caturtunggal, Depok, Sleman sebesar Rp 3 juta dan konsumen Kopi NYIA Temon, Kulonprogo sebesar Rp 700.000.**

### Properti

• PERUMAHAN • RUMAH USHA  
• RUMAH DARI • RUMAH DUA • RUMAH DITONTOKAN  
• TANAH DUA • TANAH DITONTOKAN

### TANAH DIJUAL

SHM 399m2 Jl Magelang Km5 Muka:14mHrg 7Jt Nego Hub Budi:WA 081802651050

3 / 01035/1222

SHM LT:200m Dekat Kant Kec Pleret Depan Perum Taman Pleret Asri Mbl Simpangan Hub:081328021732

3 / 01045/1222

Djl Cpt Tnh Siap Bgn PLS1195m LD26m SHM JIXurang Tepi JIRaya TmrUll Km13,5 H2,6J/m 087821594946

3 / 01046/1222

Jl tnh bonus rmh SHMP 367m2 Ld13mSHMP 683m2 Ld16m rata siap bgn ditimur LPMP Kalasan H:085869518971

3 / 01048/1222

Strategis Jual Tnh Di Timoho,Balkot Jogja.LT.402M2.SHM.LD 13M.8J/m2.08214575753

3 / 01053/1222

393m2 SHM Pekarangan dapat dua jalan lokasi Gatak Prambanan/selatan Pasar Prambanan H.082138832886

3 / 01059/1222

TNH Pek SHM Jl.Godean Km6,5 masuk keUtr20m Pinggir Jl LT564m LD8,5m Ngantong 3,1J/m TWA085100544243

3 / 01060/1222

### TANAH DIJUAL

Dijual Tanah 332M,Jogja Kec Mantrijeron,Gedongkiwo Dukuh Tawang Sari, Jkteng Kulon Keselatan,Harga? Hubungi: 085866527018

4 / 01073/1222

Jual tnh SHMP LT3400m jaspal dptntnh nya 4500 m dkt exit tol NYIA Sentolo H1,4J/m T:087738883699

3 / 01075/1222

Jual Tanah Pekarangan Hanya Rp 150Rb/ m2 Murah Sekali Siapa Cepat Dapat Luas 2600m2 Harus Semua Lok Dekat Rumah Dom Teletabis Hub: 081226 222 726 Maaf Yang Serius Saja

5 / 01083/1222

Dijual tanah kapling Mbesi JalkalHM Luas 120m.Hub:081225493284

3 / 01083/1222

Jual tanah pekarangan luas 229m2 lokasi Kidsfun ke timur 1,5km,ke selatan 2,5km Rp550rb/m2 Hub:087738005667 maaf yang serius

4 / 01083/1222

Tnh strgs 500m dr Kampus UII,SHM Pek Ls.:280m2,LD:14m,lok Jl.Kaliurang Km.15 msk 20m,mobil papasan,hrg 5,2J/m.Minat Hub:081802626266

4 / 01100/1222

## Warga

positivity rate mingguan itu 3,35 persen, tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79 persen dan angka kematian di angka 2,39 persen.

"Ini semuanya berada di bawah standar dari WHO," ungkap Presiden.

Apalagi, saat ini seluruh kabupaten kota di Indonesia berstatus PPKM level 1, di mana pembatasan kerumunan dan pergerakan orang di tingkat rendah. "Namun, aparat dan lembaga pemerintah tetap harus siaga. Fasilitas kesehatan di semua wilayah harus siap siaga dengan fasilitas dan tenaga kesehatan pastikan mekanisme vaksinasi di lapangan tetap berjalan utamanya vaksinasi 'booster'," tambahnya.

Presiden pun meminta dalam masa transisi ini Satgas Covid-19 pusat dan daerah tetap dipertahankan untuk merespons penyebaran yang cepat.

Menanggapi pencabutan PPKM oleh Pemerintah Pusat, Pemda DIY akan menindaklanjuti dengan menggodok regulasi baru untuk mendukung kebijakan pencabutan PPKM.

"Apabila Pemerintah Pusat memutuskan untuk mencabut kebijakan PPKM kami akan mentaati. Selain itu sebagai tindak lanjut, Pemda DIY akan segera menggodok regulasi terkait penerapan protokol kesehatan (Prokes) di level daerah. Tindakan itu dilakukan karena kon-

## Sumbangan hal 1

disi masing-masing daerah berbeda-beda. Karena kalau kemudian tidak diatur secara nasional, daerah boleh saja membuat regulasi,"kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji di kantonya, Jumat (30/12).

Menurut Baskara Aji, meski pemerintah sudah menghentikan kebijakan PPKM, seperti dengan anjuran Presiden Jokowi penegakan Prokes tidak boleh ditinggalkan. Seperti tetap memakai masker di keramaian dan ruang tertutup serta menggalakkan vaksinasi. Karena hal itu menjadi satu-satunya cara untuk meminimalisir penularan Covid-19. Pasalnya sampai saat ini penularan Covid-19 belum sepenuhnya hilang meski PPKM ditiadakan.

"Kami sudah berkomitmen untuk tetap menegakkan Prokes sesuai dengan anjuran pusat. Jadi walaupun sudah tidak PPKM memang tidak seketat sebelumnya, tapi kami harapkan masyarakat bisa mentaati,"ungkapnya.

Sekda DIY menyatakan, regulasi berkaitan dengan penegakan Prokes misalnya mewajibkan destinasi wisata maupun tempat publik lainnya. Seperti untuk menyediakan sabun cuci tangan dan hand sanitizer. Begitu pula dengan pengaturan jenis pengunjung di suatu lokasi juga masih diperlukan.

(Ati/Ria)-f



## Prakiraan Cuaca Sabtu, 31 Desember 2022

Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Diri Hari	Suhu	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	☁	☁	23-30	75-95
Wates	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	☁	23-31	70-95

☀️ Cerah ☁ Berawan ☁ Udara Kabur ☁ Hujan Lokal ☁ Hujan Petir

## Bentuk Interaksi Desa-Kota

**Vidyana Arsanti, SSi MSc**  
Dosen Prodi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU wilayah tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai kota maupun desa. Kota merupakan suatu wilayah yang ditandai dengan adanya pemusatan atau konsentrasi penduduk dengan berbagai jenis

kegiatannya. Misalnya kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan administrasi pemerintahan. Sedangkan desa juga merupakan permukiman penduduk yang lokasinya di luar dari kota dan penduduknya berjiwa agraris. Meskipun sebutan kota dan desa ini nampak ada perbedaan secara fisik dilihat dari segi morfologi atau kenampakan bentang lahannya, namun keduanya tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Bukti menunjukkan bahwa terdapat hubungan dua arah antara desa dan kota yang disebut sebagai interaksi desa-kota. Desa dapat dikatakan sebagai hinterland bagi kota, karena desa secara geografis lokasinya terletak tidak jauh dari kota atau berada di sekitar kota. Kota sangat

dibutuhkan bagi desa, begitu pula desa juga sebagai penyokong bagi kota.

Hubungan interaksi antara desa dengan kota ini saling menguntungkan ditunjukkan dengan kegiatan yang menunjang satu sama lain. Contohnya, kota menjalankan berbagai macam fungsinya baik untuk kota itu sendiri dan wilayah hinterlandnya, yaitu (1) sebagai wadah konsentrasi permukiman penduduk dan kegiatan ekonomi sosial, (2) sebagai pintu gerbang masuknya ilmu dan teknologi yang berasal dari luar, (3) penyedia kebutuhan permukiman penduduk dan kegiatan ekonomi sosial, (4) sebagai pusat pemerintahan maupun perekonomian. Kota juga tidak terlepas membutuhkan tenaga kerja dan bahan mentah hasil pertanian, maka kebutuhan ini dapat disokong oleh sumberdaya manusia dan sumberdaya alam dari desa. Kenyataannya bahwa kota juga sangat tergantung kepada desa karena keterbatasan lahan di kota sehingga penyediaan untuk keperluan sarana dan prasarana atau fasilitas pelayanan kota terbilang terbatas. Hampir semua lahan di kota merupakan lahan terbangun, sehingga bahan pangan kota pun dikirim dan bersumber dari desa, apalagi masalah yang saat ini juga seringkali diperbincangkan yaitu tentang pengelolaan sampah.

Sampah menjadi permasalahan yang akut di kota. Kota dapat dikatakan tidak memiliki lahan untuk pengelolaan sampah, maka harus ada kerjasama dengan desa dalam pengelolaannya, hal ini merupakan salah satu bentuk dari interaksi antara desa dengan kota. Proses dari interaksi ini muncul istilah "Ndeso Gendhong Kutho" yang artinya desa ini sebagai penyangga dari kota. Desa berperan sebagai support system terhadap keberlangsungan aktivitas di kota.

Salah satu program yang saat ini berjalan yaitu dengan mewujudkan gerakan 4000 jogangan di desa untuk sistem pengelolaan sampah organik. Jogangan ini adalah lubang yang dibuat di tanah berbentuk lingkaran diameter 2 meter ataupun kotak dengan ukuran 2 x 2 meter, untuk kedalaman berkisar antara 0,5 hingga 1,5 meter. Program jogangan ini adalah upaya untuk mengelola sampah yang mudah terurai untuk dikembalikan kedalam tanah, selain dapat mencegah timbulnya penyakit, juga dapat berfungsi meningkatkan kesuburan tanah karena setelah jogangan ini sudah penuh sampah organik lalu diurug atau ditutup kembali dengan tanah. Menuliskan ulang kabar berita yang telah dipublish dalam website Kelurahan Caturharjo Kapanewon Pandak Kabupaten Bantul tentang program 4000 jogangan ini menekankan bahwa pentingnya dalam pemilahan sampah yaitu sampah organik dengan sampah anorganik. Sampah yang boleh dibuang ke dalam jogangan ini hanya sampah organik saja, sedangkan sampah anorganik harus dipisahkan, lalu dipilah antara sampah anorganik yang memiliki nilai jual dapat disetorkan ke bank sampah atau pengepul dan yang tidak layak jual akan menjadi sampah residu. Seperti halnya program Pemerintah Kota Yogyakarta saat ini juga menekankan pada pemilahan sampah dengan mewujudkan gerakan zero-sampah anorganik. Berada di desa maupun di kota, mari kita bersama-sama untuk selalu mengelola sampah mulai dari rumah masing-masing. Salam 3R.\*\*\*